

# **ANALISIS KEMASAKAN UNTUK MENENTUKAN JADWAL TEBANG TANAMAN TEBU (*Saccharum officinarum* L.) VARIETAS BM 1612**

Oleh:

Putri Nur Pramurita

## **RINGKASAN**

Tebu yang ditanam di suatu petak kebun sudah layak ditebang atau belum, tidak cukup dilihat dari tanda-tanda fisiknya, perlu dilakukan analisis kemasakan atau analisis pendahuluan untuk menentukan waktu yang tepat dalam menentukan jadwal tebang tebu. Tujuan dari pembuatan Tugas Akhir ini yaitu untuk memahami tahapan analisis kemasakan tanaman tebu dan menetapkan jadwal tebang berdasarkan hasil analisis kemasakan tanaman tebu. Dimulai dari tahapan menentukan sampel, mengambil sampel, persiapan dan pengamatan kondisi sampel, penggilingan dan penentuan kadar brix, penentuan kadar pol, hingga menghitung rendemen, faktor kemasakan, koefisien daya tahan dan koefisien peningkatan di laboratorium analisis kemasakan. Pada petak 140 afdeling 7 yang dilakukan analisis kemasakan ini diperoleh rendemen ronde terakhir yaitu 7,12% dengan skor tebang 72, kemudian Faktor Kemasakan ronde terakhir yaitu 28 dengan skor 90, kemudian Koefisien Daya Tahan sebesar 103 dengan skor 72 dan Koefisien Peningkatan sebesar 114 dengan skor 54. Dengan total perolehan skor yaitu 288 maka di petak 140 ini masih bisa mengalami puncak kemasakan jika penebangan tertunda atau terdapat petak lain yang masa tanamnya sama (7A) namun skor tebangnya lebih dari 288.

Kata kunci: kemasakan, tebang, tebu.